

BPN BANTUL JEMPUT BOLA

Biaya Perubahan Hak Tanah Hanya Rp 50.000

BANTUL (KR) - Badan Pertanahan Nasional (BPN) Kantor Pertanahan Kabupaten Bantul berdatang ke Perumahan Padma Residence Bangunjiwo Kasihan Bantul untuk melakukan pelayanan jemput bola dalam mengimplementasi Citizen's Charter atau kotrak layanan inovasi Bantuan Layanan Perubahan Hak Atas Tanah Sehari Jadi (Belahanhati), Senin (4/7).

Permohonan perubahan hak atas tanah yang diajukan warga Perumahan Padma Residence ada 20 pemilik sertipikat langsung dilayani di lokasi perumahan. Pelayanan dilakukan di lokasi Perumahan Padma Residence hanya dalam waktu kurang dari sehari langsung jadi. Petugas BPN termasuk Kepala Kantor BPN Bantul Iskandar Subagya SH MHum juga datang ke lokasi. Untuk biaya perubahan hak atas tanah dari status HGB menjadi SHM hanya Rp 50.000.

Selain melaksanakan inovasi baru Belahanhati, juga melaksanakan inovasi yang sudah lama, yakni Ploting ke lokasi tanah (Plotot) dan Gerai Rumah Untuk Bantul Hebat Kami



Kakan BPN Bantul menyerahkan sertipikat tanah yang sudah diubah hak atas tanahnya dari status HGB menjadi SHM.

Sowan Nyambangi Anda (Gerabakhasongan). "Jadi ada tiga jenis pelayanan inovasi yang kami lakukan di

ploting ke lokasi tanah," ungkap Iskandar Subagya.

Kegiatan yang sama akan dilakukan di perumahan yang mengajukan permohonan perubahan hak atas tanah minimal 20 pemilik, jika kurang dari 20 pemilik akan dilayani di Kantor BPN. Pada saat BPN jemput bola di lokasi perumahan, juga dibuka layanan konsultasi gratis tentang apa saja yang berkaitan dengan pertanahan.

"Dalam jemput bola ini, kami juga bermaksud untuk menghilangkan image masyarakat kalau mau merubah hak atas tanah biaya besar. Padahal hanya Rp 50.000," imbuh Kakan BPN Bantul.

Sementara Dwika Resmarisa

mewakili warga perumahan Padma Residence mengaku merasa senang sekali dengan inovasi Belahanhati BPN Bantul ini. Apalagi ibu-ibu kalau mau mengurus sendiri BPN sudah membayangkan antreannya lamanya, panasnya juga. Maka dengan inovasi jemput bola Belahanhati BPN Bantul sangat membantu sekali terhadap warga.

"Kami juga pernah mendengar kalau mau mengubah hak atas tanah biayanya mahal, bisa sampai Rp 4 juta sampai Rp 8 juta. Ee... ternyata hanya Rp 50.000, petugasnya datang sendiri ke perumahan. Terima kasih BPN semoga sukses terus," pungkas Dwika. (Jdm)-d

UAD Gelar PPM Berskala Internasional



Peserta program PPM UAD Yogyakarta.

BANTUL (KR) - Program Pengabdian Pada Masyarakat (PPM) Universitas Ahmad Dahlan (UAD) Yogyakarta menggelar kegiatan berskala internasional. Salah satunya memberikan pelatihan penulisan pantun berbasis kearifan lokal sebagai penguat kultural bagi kelab Bahasa dan Budaya Melayu (KEBAYU) di Malaysia.

Program tersebut digelar secara daring tersebut dengan tujuan untuk meningkatkan kompetensi peserta dalam menulis pantun.

Ketua PPM UAD Yosi Wulandari, Sabtu (2/7) mengatakan, dengan program tersebut diharapkan penguat kultural ini didokumentasi dalam bentuk antologi pantun yang

dapat diwariskan kepada generasi selanjutnya. "Pelatihan mengambil judul 'Pelatihan Penulisan Pantun berbasis Kearifan Lokal sebagai Penguat Kultural bagi Kelab Bahasa dan Budaya Melayu (Kebayu) PPM internasional berkerjasama dengan Kelab Kebayu,' ujarnya.

Anggota PPM terdiri, Denik Wirawati, Wachid Eko Purwanto, Arilia Tri Yoga dan mahasiswa PBSI yang ikut berkontribusi yakni dalam PPM yakni Diksi Pradipta, Rahma Sapitri serta Deliyana Saftiri.

Kegiatan dibuka Ketua LPPM UAD, Anton Yudhana ST MT PhD, serta dihadiri Midiyana Mohamad (Kelab Kebayu), Ahmad Aminuddin Soopar (Pimpinan UTM), mahasiswa Malaysia dan mahasiswa Thailand. (Roy)-d

SAMBUT HARLAH RS NUR HIDAYAH

Gelar Doa Bersama Anak Yatim Piatu

BANTUL (KR) - Menyambut Milad Harlah ke-12 RS Nur Hidayah Bantul digelar doa bersama dengan 105 anak yatim piatu dan dhuafa yang diundang dari sejumlah Panti Asuhan Anak Yatim Piatu di Bantul.

Selain doa bersama juga dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis kepada masyarakat dan anak yatim piatu di halaman Enharmart Jalan Yogya-Imogiri Timur Bantul, Minggu (26/7), diawali dengan peмотongan tumpeng oleh Direktur RS Nur Hidayah, dr Estiana Khoirunnisa.

Harlah RS Nur Hidayah tahun 2022 ini mengambil tema "Harlah Bulan Bakti Untuk Negeri". Karena itu untuk mengimplementasikan tema tersebut banyak kegiatan yang sifatnya

sosial dan bermanfaat bagi masyarakat. Seperti bakti sosial khitan massal dengan 600 peserta yang digelar di Lampung Sumatera yang akan dilaksanakan 8 hingga 15 Juli 2022 mendatang. "Kami juga menggelar berbagai lomba yang sifatnya mendidik dan bermanfaat untuk sosial kemasyarakatan," papar dr Estiana.

Sedangkan pendiri RS Nur Hidayah, Dr dr Sagiran, yang sedang berada di Makkah dalam sambutannya lewat online mengungkapkan, RS Nur Hidayah siap berkiprah di laga Internasional seperti terkait dengan kegiatan sosial khitan massal di Jalur Gaza atau lainnya. "Kalau di negara sendiri sudah pernah di wilayah Papua, NTB dan NTT, tahun 2022 ini di

Lampung Sumatera," ungkap dr Sagiran.

Sementara tentang sejarah berdirinya RS Nur Hidayah, tahun 2.000 diawali praktik pribadi dr Sagiran dan dr Tri Ermin Fadlina di Pedukuhan Blawong Trimulyo Jetis Bantul. Semula masih berupa klinik diresmikan pada tanggal 29 Juni 2003 dengan layanan 24 jam.

Ketika gempa besar mengguncang wilayah Yogyakarta Klinik Nur Hidayah ditunjuk sebagai Rumah Sakit Khusus Bedah dengan 26 tempat tidur. Kemudian tahun 2008 diresmikan status Klinik menjadi Rumah Sakit Khusus Bedah Nur Hidayah oleh Kepala Dinas Kesehatan DIY dan Ustadz Yusuf Mansur. (Jdm)-d



Pemeriksaan kesehatan gratis bagi anak yatim piatu dalam acara Harlah RS Nur Hidayah.

KENALKAN 15 MUSEUM KE MASYARAKAT

Disbud Bantul Gulirkan Program WKM

BANTUL (KR) - Program Wajib Kunjung Museum (WKM) kembali digulirkan Dinas Kebudayaan (Disbud) Kabupaten Bantul tahun 2022. Dengan program tersebut diharapkan keberadaan 15 museum di Kabupaten Bantul semakin dikenal oleh masyarakat.

Tahun ini program WKM mengunjungi Museum Pusat TNI AU, Dirgantara Mandala, Museum Coklat Monggo, Museum Wayang Beber Sekartaji, Museum Padepokan Sumber Karahayon, Museum Rumah Garuda, Museum Gumuk Pasir, Museum Bantul Masa Belanda serta Museum Memorial Jenderal Besar HM Soeharto.

Peserta WKM terdiri PKK Kabupaten dan kapanewon di Bantul termasuk masyarakat umum. Peserta WKM dilepas Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul Nugroho Eko Setyanto SSos MM, Senin (4/7). Kegiatan tersebut juga diikuti Ketua

Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Emi Masruroh Abdul Halim.

Kepala Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul, Nugroho Eko Setyanto mengatakan, program WKM sebagai upaya mengenalkan keberadaan museum kepada masyarakat. Oleh karena itu, dalam WKM mengundang beberapa elemen dari unsur PKK, kabupaten hingga kapanewon, masyarakat umum.

"Untuk besok kita undang siswa-siswa SD dan SMP, harapan kita semoga dengan mengetahui keberadaan museum beserta seluruh koleksinya ini akan bisa memberikan ketertarikan kepada masyarakat untuk berkunjung ke museum," ujarnya.

Artinya kata Nugroho, peserta tidak sekedar berekreasi, tetapi untuk menambah wawasan. Menurutnya, secara umum untuk kunjungan masih perlu diting-



Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Emi Masruroh (kiri) mengunjungi Museum Pusat TNI AU, Dirgantara Mandala.

katkan terus. "Sehingga dengan memberikan pemahaman, salah satunya dengan lewat kunjung museum

kita juga mencoba siaran lewat televisi juga. Harapan kita masyarakat bisa mengetahui dan bisa memahami betul agar minat untuk menguji museum terus meningkat," ujarnya.

Sementara dalam kunjungan ke Museum Pusat TNI AU, Dirgantara Mandala Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul disambut oleh Kepala Museum Pusat TNI AU, Dirgantara Mandala, Kolonel Sus Yuto Nugroho SS dan Pia Ardhyia Garini Museum.

Kepala Bidang Sejarah Permuseuman Bahasa dan Sastra Dinas Kebudayaan Kabupaten Bantul Drs Dahroni MM, mengatakan program WKM Dinas Kebudayaan Bantul merupakan program rutin setiap tahun. "Tujuannya untuk mempromosikan museum di Bantul terkhusus bagi ma-

sarakat Bantul. Karena warga Bantul banyak yang belum tahu museum yang ada di Bantul," ujarnya.

Museum sendiri bisa dipakai untuk sarana pendidikan, penelitian juga untuk rekreasi. Oleh karena itu, lewat Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul dan kapanewon bisa mempromosikan museum yang ada di Bantul. "Memang kita terus mendorong masyarakat tahu tempat-tempat bersejarah atau museum di Bantul. Sehingga masyarakat bisa mengajak teman, tetangga, saudaranya untuk berkunjung," ujar Dahroni.

Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul, Emi Masruroh Abdul Halim, mengatakan pihaknya terus mendorong dan berusaha mempromosikan keberadaan 15 museum yang ada di Kabupaten Bantul. Sehingga

animo masyarakat Bantul terus meningkat mengunjungi museum.

"Tim Penggerak PKK Kabupaten Bantul sebagai salah satu representasi dari Pemerintah Kabupaten Bantul memang memiliki tanggung jawab untuk mengenalkan masyarakat tentang museum yang ada di Kabupaten Bantul," ujarnya di sela mengunjungi Museum Pusat TNI AU, Dirgantara Mandala.

Menurutnya, museum merupakan kekayaan intelektual, sejarah yang mesti dimengerti oleh masyarakat di Kabupaten Bantul. "PKK dari sisi organisasi, punya jaringan sangat luas. Oleh karena itu, silahkan meluangkan waktu ajak keluarga untuk mengunjungi museum di Bantul. Kita harus mulai dari keluarga," ujarnya. (Roy)-d



Peserta WKM berada di Museum Padepokan Sumber Karahayon.